

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang penting bagi suatu negara untuk memajukan negaranya supaya dapat bersaing dengan negara lain. Kemajuan suatu negara sangat didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang harus dipersiapkan melalui proses pendidikan. Pendidikan tidak lagi menganut paradigma lama bahwa pengetahuan diperoleh dengan cara diberikan atau diajarkan oleh guru kepada siswa. Selain itu, guru secara kuantitas dan kualitas tidak memadai, terutama untuk sekolah terpencil, dan dalam mengajar tidak sesuai dengan ilmu yang dipelajari dan mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini berdampak pada aktivitas siswa dan hasil belajar di sekolah. Kegiatan dan hasil belajar ditentukan oleh guru dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran di sekolah.¹

Seorang guru memiliki peran yang penting didalam setiap kegiatan pembelajaran, dimana guru tiudak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan. Namun, guru harus menjalankan perannya sebagai guru dalam berusaha mewujudkan pencapaian tujuan pembajaran dan dapat mendukung dalam pengembangan potensi siswa. Kebutuhan motivasi dalam diri setiap siswa sangat diperlukan, karena dengan adanya

¹ I Gede Suparta, I Gede Astra Wesnawa, dan I Putu Sriartha, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa SMP Negeri 1 Kubu. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* 8. No. 1, 15 April 2020. hlm. 12.s

motivasi pembelajaran akan berjalan dengan baik.² Jika siswa memiliki motivasi belajar, maka dengan seiring berjalannya waktu keaktifan siswa akan muncul sehingga hasil belajar siswa juga akan membaik.

Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh dengan berusaha untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil belajar mempelajari kemampuan seseorang setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dicapai melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada siswa dengan perubahan perilaku siswa itu sendiri.

Hasil belajar adalah keterampilan yang dikembangkan oleh setiap individu sebagai hasil dari proses pembelajaran. Keterampilan ini dapat menyebabkan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu efektivitas proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, karena hasil belajar dapat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan

² Firda Nur Rofiqoh dan Abdul Bashith, Metode Pembelajaran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2. No. 1, 29 Januari 2023. hlm. 1–12

yang melibatkan ranah efektif, kognitif dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan ranah kognitif untuk menguji hasil belajar siswa.

Pembelajaran adalah proses yang memberikan informasi baru dan melibatkan berbagai kegiatan, tindakan, dan cara belajar yang baik. Adanya kegiatan belajar dapat menekankan suatu kegiatan, tindakan dan cara. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang akan diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran. Pembelajaran IPS sangat penting untuk jenjang pendidikan SMP, karena sebagian besar siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda, selain itu pembelajaran IPS pada jenjang SMP juga bertujuan supaya siswa mengerti dan mampu mengekspresikan diri dalam bentuk kreativitas, mampu berpikir kritis, mampu mengemukakan pendapat dan mampu menganalisis permasalahan sosial dengan terlibat langsung dalam lingkungan.³ Proses pengenalan mereka dengan masyarakat di mana mereka menjadi anggotanya diwarnai oleh lingkungan mereka.

Metode pembelajaran yang umum digunakan di sekolah adalah metode konvensional, yaitu menggunakan sistem ceramah sebagai cara mengajar. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kreativitas dalam memilih metode yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih tertarik dan

³ Riki Sanra dkk., "Strategi Pembelajaran IPS dalam Konteks Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan Konsep Merdeka Belajar. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5. No. 1, 30 Juni 2022. hlm. 165–71.

terlibat dalam proses pembelajaran.⁴ Salah satu metode pembelajaran yang dapat diadopsi adalah metode tanya jawab. Metode ini dipilih karena jarang digunakan oleh guru dan peneliti yang sebagian besar masih menggunakan metode ceramah. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan mereka mengingat materi yang disampaikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian Rico Achmad Affandie, bahwa penggunaan metode tanya jawab memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari kondisi awal yaitu pra siklus I, siklus II, dengan persentase masing-masing 50%, 63%, dan 81%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi puasa MTs kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Amin.

Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Rini Ayu Susanti dan Muhammad Iqbal Zakaria, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan Whatsapp sebagai media pembelajaran (kelas Whatsapp) dengan model inquiry dengan metode pembelajaran tanya jawab diskusi dan tebak-tebakan gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil post test terakhir lebih dari 70% atau lebih

⁴ Deliana Nifu dan Hadi Gunawan Sakti, Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 5. No. 2, 28 Oktober 2020. hlm. 144.

tepatnya 24 dari 33 siswa dapat mencapai bahkan melebihi nilai KKM yaitu 70. Penelitian ini berhenti di siklus II karena target utama telah tercapai yaitu lebih dari 70% siswa memiliki nilai mencapai atau lebih KKM yakni 70, walaupun keaktifan siswa tidak meningkat secara signifikan dan cenderung tidak konsisten tetapi karena hal tersebut bukan fokus utama, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Whatsapp sebagai sarana pembelajaran telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian telah selesai dan memberikan hasil positif.

Pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Hari Estuning, hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran pada siswa kelas VII-E MTsN 5 Jombang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) selama 3 siklus menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran selama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah dikelola dengan baik, 2). Kegiatan pembelajaran menggunakan metode Tanya Jawab dengan berbagai media pembelajaran ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, 3). Media pembelajaran membuat karangan yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, 4). Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan

efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” dapat diterima.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Ngantru, pembelajaran IPS di kelas masih belum menggunakan berbagai metode pembelajaran yang beragam. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar, sehingga pengetahuan siswa tidak berkembang dengan baik. Siswa cenderung pasif dan potensinya tidak dieksplorasi secara maksimal. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan hanya menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan spidol. Jika suasana belajar tidak kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa siswa bahkan cenderung membuat keributan sendiri, melamun, atau bahkan tidur.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Ngantru, ditemukan beberapa permasalahan. Salah satunya adalah minimnya inovasi dari guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS. Saat pembelajaran IPS berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah yang kurang efektif. Hal ini membuat beberapa siswa merasa bosan dan mengantuk. Oleh karena itu, guru perlu melakukan beberapa upaya agar pembelajaran menjadi lebih baik, Selain menyampaikan materi, guru juga harus memilih metode pembelajaran yang dianggap paling optimal. Terlebih lagi, hasil belajar kognitif juga sangat penting bagi siswa. Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa di kelas, seorang guru harus memilih metode yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu cara mengajar yang melibatkan siswa secara aktif adalah dengan menggunakan metode tanya jawab. Saat menggunakan metode ini, peran utamanya adalah guru dan siswa. Guru akan membimbing siswa dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan yang baik sebelum pelajaran dimulai. Metode tanya jawab ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa karena tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penting untuk meningkatkan pemahaman dalam metode tanya jawab agar siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan mengembangkan pola pikirnya. Siswa perlu berani mengemukakan pendapat dan mencari ide agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.⁵

Salah satu faktor penting dalam menilai keberhasilan dalam pendidikan adalah seberapa aktif siswa dalam proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. Hasil belajar sebenarnya merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh siswa. Kegiatan belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Penilaian hasil belajar sendiri dibagi menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah atau kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang sering dipelajari oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengevaluasi hasil belajar, guru dapat menggunakan berbagai jenis ujian seperti ujian harian, ujian komprehensif (UTS, UAS), dan ujian akhir..

⁵ Risma Hartati dan Hertati Simanullang, "Penerapan Metode Tanya Jawab Dengan Teknik Menuntun Dan Menggali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Purba Tahun Pembelajaran 2016/2017," *PeTeKa* 1. No. 2, 13 Juni 2018. hlm. 62.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngantru, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penerapan metode tanya jawab terhadap peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana efektifitas penerapan metode tanya jawab terhadap peningkatan aspek kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana hubungan penerapan metode tanya jawab dengan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagng tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Tanya jawab terhadap peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Tanya jawab terhadap peningkatan Aspek Kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui hubungan penerapan metode tanya jawab dengan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMPN 2 Ngantru ini, mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang ada. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang dampak Metode Tanya Jawab terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, serta menjadi referensi untuk penelitian ke depan..

2. Secara Praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pendidikan menjadi lebih baik. Selain itu, diharapkan guru dapat memanfaatkan metode tanya jawab untuk membuat siswa lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam pelajaran IPS.

- b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat memanfaatkan metode tanya jawab untuk membuat siswa lebih aktif dan memperoleh

hasil belajar yang lebih baik dalam pelajaran IPS.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan metode Tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 2 Ngantru.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian digunakan sebagai jawaban sementara untuk masalah yang diteliti. Kita perlu menguji kebenaran hipotesis kerja yang sebenarnya merupakan hasil dari studi teoritis. Hipotesis penelitian ini dibuat berdasarkan pemahaman kita terhadap teori-teori yang berkaitan dengan masalah atau fenomena yang menjadi objek penelitian.⁶

Terdapat hipotesis penelitian yaitu:

1. Ha (Hipotesis alternatif)
 - a. Efektivitas penerapan metode tanya jawab pada kegiatan siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru.
 - b. Efektivitas metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru.

⁶ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3. No. 2, 1 Agustus 2021, hlm. 96–102.

- c. Terdapat hubungan antara metode tanya jawab dengan keaktifan siswa dan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru.
2. Ho (Hipotesis null)
 - a. Tidak ada efektivitas penerapan metode tanya jawab terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru.
 - b. Tidak ada keefektifan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru.
 - c. Tidak ada hubungan antara metode tanya jawab dengan keaktifan siswa dan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini secara konseptual maupun operasional yaitu:

1. Penegasan Konseptual
 - a) Efektivitas

Arti efektivitas terletak pada kata benda, sehingga efektivitas data mengacu pada nama seseorang, tempat, atau objek lain yang digunakan sebagai objek. Sementara itu, efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan interaksi antara siswa dan guru, serta antara siswa dan siswa lain. Efektivitas siswa

dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.⁷

b) Penerapan

Penerapan adalah langkah yang diambil oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Implementasi dapat digambarkan sebagai pemanfaatan, penggunaan.

c) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. dalam metode ini, ada kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan oleh guru agar materi pelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.⁸

d) Keaktifan siswa

Keaktifan siswa merupakan kegiatan yang melibatkan fisik dan psikis dalam memahami suatu pelajaran. Kegiatan ini ditandai dengan perilaku yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran, yaitu dengan siswa yang aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Jenis keaktifan yang dipelajari dalam penelitian ini adalah *oral activitis*, yaitu

⁷ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran. Edisi 1. Vol. 9. April 2015.

⁸ I Gusti Made Suwela, Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab dengan Variasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN Khusus dalam Materi Ideologi Pancasila. *Journal of Education Action Research* 2, No. 4, 19 Desember 2018, hlm. 409.

mengatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengemukakan pendapat.⁹

e) Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah menjalani kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar ini seringkali meningkat seiring dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan mengalami perubahan perilaku setelah mereka belajar. Semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran, semakin baik hasil belajar mereka. Kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar disebut sebagai capaian pembelajaran. Hasil belajar diuji untuk menentukan keberhasilan tujuan pendidikan yang melibatkan ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngantru dalam mata pelajaran IPS.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan hasil penegasan konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud dengan efektivitas penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar pada kelas VII pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ngantru merupakan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode

⁹ Zarkasi Zarkasi dan Ahmad Taufik, implementasi pembelajaran fikih berbasis multimedia interaktif berbasis makro untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa. HAMIL. Jurnal Pendidikan Islam 7.No. 2, 1 Desember 2019, hlm. 169–88.

tanya jawab meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi penelitian, sistematika penyusunan skripsi penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada ini berisikan uraian kajian teori, hipotesisi penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan deskripsi penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, jenis dan sumber data, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V**PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan data yang sudah didapat melalui penggambaran analisis tertentu pada objek penelitian serta ditemukan hasil dari rumusan masalah.

BAB VI**PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran